

ABSTRAK

HARLIA, 2015. Pencitraan Budaya Minangkabau dan Bugis Makassar dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. pembimbing I Ansari dan pembimbing II Iskandar .

Karya sastra merupakan salah satu hasil dari cipta dan karya manusia yang dituangkan dalam sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Pikiran dan gagasan dari seorang pengarang yang diluapkan dengan segala perasaannya, kemudian disusun menjadi sebuah cerita yang mengandung makna dari pengarang juga merupakan karya sastra. Dalam dunia kepenulisan sastra telah mengambil bagian yang cukup luas sebagai media penyampaian pikiran manusia akan suatu objek atau pandangan mengenai suatu keadaan sosial masyarakat. Sastra mampu mengangkat permasalahan di tengah masyarakat dengan bahasanya yang mudah untuk dipahami. Dunia kesusastraan mengenal prosa sebagai salah satu genre sastra di samping genre-genre yang lain. Istilah *prosa* sebenarnya dapat menyaran pada pengertian yang lebih luas. Peneliti dalam hal ini memaparkan bahwa dunia sastra mampu menyentuh dan menjelaskan keadaan sosial masyarakat. Dengan mengangkat sebuah novel yang berjudul "*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*" karya Buya Hamka sebagai objek penelitian. Novel ini berisi tentang kisa cinta manusia yang tak dapat bersatu karna terhalang oleh adat istiadat dan derajat, yang mana permasalahan ini menyangkut dua daerah yang berbeda dan memegang teguh akan adat istiadat. Dalam novel tersebut tergambar dua daerah yaitu Minangkabau dan Bugis Makassar. peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan antropologi. Peneliti mengkaji tiap kutipan-kutipan naskah yang terpat dalam novel tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel tersebut telah menggambarkan keadaan sosial masyarakat.

Kata kunci : sastra, penelitian, antropologi,